

**Penerapan Metode Karya Wisata Melalui Media Digital
dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Islami Pada
Siswa Kelas X SMA N 2 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya**

Nurkhalidah¹, Nurlaili², Nuraiza³

Email: nurkhalidah@unigha.ac.id

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jabal Ghafur

Abstrak

Tujuan penelitian ini 1) mendeskripsikan peningkatan kualitas proses menulis puisi islami dengan metode karya wisata pada siswa kelas X SMA N 2 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya: 2) mendeskripsikan kualitas hasil menulis puisi islami menggunakan metode karya wisata pada siswa kelas X SMA N 2 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas X SMA N 2 Bandar Baru sebanyak 25 Siswa. Sumber data yang digunakan adalah pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dan nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA N 2 Bandar Baru. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan alat pengumpulan data berupa teknik tes dan non tes. Teknik yang digunakan analisis data adalah deskriptif komparatif yaitu membandingkan persentase antarsiklus. Proses penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu 1) perencanaan : 2) pelaksanaan tindakan : 3) observasi: dan 4) refleksi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis puisi pada kinerja guru siklus I dapat memperoleh nilai KKM di SMA tersebut. Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan metode karya wisata mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis puisi Islami siswa kelas X SMA N 2 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya tahun pembelajaran 2022/2023.

Kata kunci : Metode Karya Wisata, Menulis Puisi, Keterampilan Menulis

PENDAHULUAN

Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut Slameto (2015:2) Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Adapun menurut Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiono (2015:10). Belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun.

Salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah menulis. Dengan menulis siswa dapat menuangkan ide, pendapat, serta perasaan yang dirasa untuk dikomunikasikan dengan orang banyak. Selain itu dapat mengasah otak dan mempertajam wawasan pengetahuan siswa dalam menuangkan ide dan mengembangkan imajinasinya.

Berdasarkan kurikulum 2013 pembelajaran menulis sastra diajarkan pada kelas X SMA N 2 Bandar Baru yaitu menulis puisi. Menulis puisi dalam hal ini bertujuan meningkatkan keterampilan siswa dalam menciptakan karya sastra puisi. Mengekspresikan tulisan dalam bentuk puisi tidak hanya ditunjukkan untuk menghayati serta memahami puisi melainkan juga berpengaruh terhadap kepekaan dan perasaan siswa terhadap dunia sekitar serta memahami karya sastra puisi.

Berdasarkan keadaan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan metode karya wisata. Melalui metode ini dirancang pembelajaran yang dimulai mendorong siswa untuk berpikir inovatif dan kreatif dengan masalah yang diberikan guru. Kondisi belajar seperti ini membuat siswa belajar mandiri dan mengembangkan serta mengeksplor pemikirannya sehingga hasil yang didapat dapat diingat siswa dalam pikiran. Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Metode Karya Wisata Dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Islami Pada Siswa Kelas X SMA N 2 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan penelitian kualitatif, Deskriptif adalah memusatkan perhatian pada fenomena yang terjadi pada saat ini melalui upaya untuk membuat deskripsi fenomena yang diteliti, dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual dan cermat (Ali & Muhammad Iqbal, 2020). The goal of this descriptive study is to provide a systematic, factual, and accurate explanation, illustration, or painting of the facts, characteristics, and relationships between the phenomena under consideration (Muhammad Iqbal, Muhammad, 2022). Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam. Berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif tersebut diatas, maka pendekatan penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah manusia, dalam hal ini peserta didik.

JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas PTK atau dalam bahasa Inggris classroom action research. PTK dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan metode, strategi, media yang ada dalam kegiatan pembelajaran, perubahan tindakan yang baru ini diharapkan dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Dari nama PTK terkandung tiga kata yakni:

1. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti,
2. Tindakan menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus untuk kegiatan siswa,

3. Kelas: dalam hal ini tidak terkait pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa yang sama, menerima pelajaran yang sama, dari guru yang sama pula.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di kelas X SMAN 2 Bandar Baru dalam wawancara singkat “Dalam penulisan skripsi murid-murid sudah mulai bisa memilih kata-kata yang tepat agar puisi terlihat lebih indah, tetapi tantangan yang kami hadapi adalah ketika belajar menggunakan metode karya wisata kurangnya persiapan yang matang ketika memulai belajar sehingga ada sebagian siswa yang susah mengerti pelajaran” wawancara pada tanggal 20 Juli 2023.

Menurut Endraswara (2003) dalam Laeli dkk (2013:3) menyebutkan langkah- langkah menulis puisi yang terdiri atas tiga tahap yaitu tahap pertama adalah penginderaan, tahap kedua adalah perenungan, dan tahap yang ketiga adalah tahap memainkan kata Para penyair sebelum menciptakan sebuah puisi terlebih dahulu melakukan penginderaan terhadap alam sekitar. Hal ini dilakukan untuk menemukan keindahan yang ada di alam sekitar penyair. Keindahan itulah yang kemudian akan dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam puisi.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup baik dalam persiapan, pelaksanaan, penutup dan penguasaan kelas juga sudah memadai. Namun bukan berarti tidak ada aspek yang masih belum diterapkan yang salah satunya sebagai faktor tidak memahami pelajaran. Hendaknya guru mempersiapkan diri secara matang, bagaimana penggunaan bahasa yang sekiranya mudah dimengerti oleh siswa, sehingga siswa tidak kesusahan dalam menerima atau memahami materi. Maka dari itu walaupun sebagai guru yang cukup lama mengajar, tetap harus memperhatikan unsur-unsur apa saja yang harus diperhatikan agar siswa mudah menerima materi, dan siswa tidak jenuh dengan cara penyampaian materi yang kita lakukan.

Bedasarkan hasil wawancara bersama Khairatul Ummah salah satu siswa kelas X SMA N 2 Bandar Baru:

“sebenarnya menulis puisi menggunakan metode karya wisata sangat menyenangkan, hanya saja saya kurang tertarik dalam menulis puisi. Menurut saya menulis puisi sedikit meribetkan karena haru memilah dan memilih katakata yang tepat untuk digunakan dalam sebuah puisi agar puisi terlihat lebih bagus. Juga pelajaran puisi ini sudah pernah ada di smp jadi agak membosankan untuk dipelajari kembali” wawancara pada tanggal 25 Juni 2023.

Menurut Menurut Wiyanto (2005) dalam Laeli dkk (2013:3) unsur-unsur yang dinilai dalam menulis puisi adalah:

1. Diksi, penilaian diksi difokuskan pada pilihan kata, penggunaan kata konkret, dan majas yang digunakan pada puisi.
2. Rima, penilaian rima difokuskan pada kegunaan rima dalam mendukung makna dan suasana puisi. Selain itu, juga dilihat dari penempatan bunyi dan pengulangannya.
3. Tipografi, penilaian tipografi difokuskan pada susunan baris-baris atau baitbait dalam puisi yang ditulis siswa atau keteraturan tata wajah puisi, kerapian, serta cirri khas masing-masing penulis dalam menciptakan puisi dilihat dari tata wajah puisi tersebut.

Berdasarkan tentang hasil wawancara diatas yang seharusnya dilakukan oleh siswa pada saat kegiatan belajar mengajar menulis puisi islami menggunakan metode karya wisata dinilai kurang maksimal karena tidak ada rasa ketertarikan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media. Hal semacam ini dianggap seperti pembelajaran yang biasanya dilakukan sehari-hari. Titik kejenuhan siswa disaat guru memberikan arahan tentang penjelasan materi, karena siswa sudah pernah mempelajarinya, sehingga dianggap hal yang sepele. Dengan keadaan seperti ini menunjukkan aktivitas siswa dalam pembelajaran masih kurang aktif dikarenakan pemikiran siswa masih belum terfokuskan dan belum ada rasa ketertarikan. Sama halnya seperti yang disampaikan salah satu siswa dalam wawancara singkat: “Menurut pendapat saya menulis puisi dengan metode karya wisata ini sangat menyenangkan, kareana kami tidak hanya belajar di dalam ruang kelas tetapi di luar kelas, dimana ketika menulis sebuah puisi akan menambah ide-ide kami” wawancara bersama Muhammad Khalis pada tanggal 25 Juni 2023.

Mengenai hal tersebut, Djamarah dan zain (2010) dalam (Devi, 2020: 17) berpendapat bahwa, metode karya wisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Metode karya wisata ini menyajikan pembelajaran dengan sistem siswa dihadapkan pada suatu pengalaman pribadi atau menghadapi suatu kenyataan yaitu membuat puisi sesuai dengan pengalaman yang pernah dialami atau ditinjau secara langsung. Setelah dihadapkan pada suatu objek, guru mengarahkan siswa untuk menemukan dan mencatat hal-hal yang menarik apa saja dari objek yang diamati saat melakukan karya wisata, kemudian membiarkan siswa mengimajinasikan dan dituangkan ke dalam kata- kata.

Pembelajaran menulis puisi islami dengan menggunakan metode karya wisata sangat menarik, dan mempermudah dalam pembelajaran. Siswa menyatakan bahwa belajar menulis puisi dengan bantuan metode karya wisata mempermudah dalam pencarian imajinasi. Mereka hanya perlu mengembangkan apa yang sudah mereka lihat dan mereka pikirkan kemudian dituliskan kesebuah kertas untuk dijadikan puisi. Minat dan motivasi siswa terpancing dengan sesuatu yang mereka lihat. Maka dari itu skor penilaian mereka dari yang tidak menggunakan metode karya wisata melalui media digital dengan menggunakan metode karya wisata menggunakan media digital ada mengalami peningkatan. Siswa lebih seksama dalam memperhatikan pelajaran. Karena pelajaran dengan menggunakan metode karya wisata belum pernah diterapkan, sehingga merangsang minat siswa untuk mengikuti pelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMAN 2 Bandar Baru dalam wawancara singkat: “Menerapkan proses pembelajaran menggunakan metode karya wisata memang ada tantangannya, mulai dari sarana dan prasarana yang harus disediakan hingga tenaga sumber daya manusia yang harus memadai. Tetapi dapat menghasilkan hasil yang memuaskan” Wawancara bersama bapak Usman pada tanggal 19 Juli 2023.

Roetiyah (2008) dalam Devi (2022: 17) menyatakan langkah-langkah metode karya wisata yaitu, masa persiapan guru perlu menetapkan, perumusan tujuan instruksional yang jelas dengan pertimbangan penialian teknik itu, selanjutnya

merundingkan segala sesuatu, kemudian penyusunan perencanaan yang matang dan memberi tugas-tugas serta menyiapkan sarana, dan pembagian siswa dalam kelompok sesuai dengan tanggungjawabnya. Pembelajaran Metode Karya Wisata dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Metode ini lebih menekankan pada wujud aktivitas siswa dalam mengekspresikan pikiran, perasaan, dan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk puisi. Guru hanya memantau kegiatan siswa dan mengarahkan jika ada siswa yang kesulitan dalam menulis puisi. Secara sistematis siswa akan menemukan ide-ide karena siswa berhadapan langsung dengan objek yang dijadikan bahan untuk menulis puisi

Pembahasan mengenai data aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar menulis puisi islami dengan menggunakan metode karya wisata dinyatakan rata-rata nilai baik. Guru harus lebih mempersiapkan tentang segala hal yang menyangkut dalam penyampaian materi. Karena jika persiapan kurang di perhatikan oleh guru, maka penyampaian materi tidak akan berlangsung dengan baik. Penyampaian materi harus jelas, agar siswa mudah mengerti tentang apa yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya metode karya wisata nilai skornya para siswa mengalami perbaikan atau kenaikan skor dari 2 menjadi 3, dan 3 menjadi 4. Hal ini pertanda bahwa guru sudah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Struktur kalimat yang baku dan teratur sulit diungkapkan pada siswa karena mereka hanya mampu memahami kalimat perkata saja sehingga dalam membentuk suatu paragraf yang teratur dan berstruktur siswa harus diberi bantuan kata penghubung maupun sebuah kalimat yang baku. Metode karya wisata diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan puisi pada siswa. Dalam kegiatan karya wisata siswa mendapat bimbingan tentang hal baru di luar pembelajaran kelas. Kegiatan karya wisata dapat menumbuhkan rasa senang pada diri siswa karena siswa dapat menemukan pengalaman baru yang mungkin selama ini dia belum mengerti nama dari suatu benda dengan karya wisata siswa dapat menambah kosakata mereka. Seperti yang disampaikan Dayu Narayan salah satu siswa kelas X Sma N 2 Bandar Baru dalam wawancara singkat:

“Saya merasa sangat senang dengan metode belajar menggunakan karya wisata, karena dengan begitu kami para siswa dapat belajar sambil bermain. Dengan

adanya metode karya wisata dalam menulis puisi, nilai saya jadi semakin meningkat” wawancara pada tanggal 25 Juni 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para siswa, diketahui siswa senang terhadap pembelajaran menulis puisi dengan metode karya wisata. Siswa merasa senang karena sebelumnya setiap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya menulis puisi, siswa tidak pernah melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan metode yang menarik. Guru dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode klasikal yaitu ceramah, sehingga guru sebagai pihak yang mutlak benar. Pembelajaran menulis puisi dengan metode karya wisata merupakan pengalaman baru bagi siswa sehingga menambah semangat siswa dalam mengikuti pelajaran.

Dalam pembelajaran ini siswa juga merasa kesulitan melaksanakan tugas dari guru, tetapi berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti sebagian besar siswa serius dan merasa senang pada pembelajaran menulis puisi. Meskipun ada sebagian siswa yang susah diatur dan ramai sendiri. Berkenaan dengan metode karya wisata yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran menulis puisi, siswa merasa senang sebab penyajiannya cukup menarik sehingga siswa mendapatkan pengalaman edukatif serta wawasan yang baru. Dengan metode karya wisata, siswa merasa terbantu untuk menuliskan sebuah puisi karena siswa mendapatkan suasana baru itu dapat menstimulus siswa untuk menuliskan sebuah puisi dengan tingkat kesulitan yang lebih rendah. Seperti yang disampaikan oleh Amira Amelia salah satu siswa kelas X Sma N 2 Bandar Baru dalam wawancara singkat.

Dengan adanya metode karya wisata dalam penulisan puisi, kami merasa sangat senang karena dengan adanya metode karya wisata kami dapat mengenali hal-hal baru dan juga kami cenderung akan mendapat nilai lebih tinggi” Wawancara pada tanggal 25 Juni 2023.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, siswa menjawab bahwa dengan pembelajaran menulis puisi dengan metode karya wisata mereka memperoleh keuntungan. Siswa merasa menjadi lebih bisa berekspresi dibandingkan pembelajaran itu dilakukan di dalam ruangan dan juga dari segi nilai yang didapatkan, jika menggunakan metode karya wisata para siswa mengalami

peningkatan. Dari kelima siswa yang diwawancarai, satu siswa menjawab mereka mengalami kesulitan menulis puisi dengan metode karya wisata. Ketiga siswa tersebut masih belum bisa menulis pembuka puisi yang baik yaitu supaya dapat menarik pembaca. Selain itu mereka masih grogi, gugup, dan malu-malu dengan orang yang ada dilingkungan sekitarnya. Hal ini dikarenakan pengalaman baru bagi siswa pada proses pembelajaran menulis puisi. Sedangkan empat siswa yang diwawancarai tidak mengalami kesulitan, hal ini dikarenakan mereka masa bodoh dengan lingkungan sekitar, siswa lebih berkonsentrasi menulis puisi, mereka saling berkompetisi untuk menjadi lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang keterampilan menulis puisi islami dengan menggunakan metode karya wisata dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penggunaan metode karya wisata pada murid kelas X SMAN 2 Bandar Baru ternyata dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi. Hasil kegiatan siswa pada kegiatan menulis puisi islami sebelum dan sesudah menggunakan media ternyata ada peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode karya wisata berhasil diterapkan dan mempermudah siswa dalam menulis puisi.
- b. Hasil belajar yang diperoleh siswa dari tes awal hingga akhir mengalami peningkatan, meskipun peningkatan tersebut tidak mencapai 100%. Walaupun pada peningkatan tersebut masih belum mencapai 100%, setidaknya nilai murid tersebut sudah mencapai nilai KKM dan nilai klasikal. Jadi setidaknya nilai mereka sudah bisa dikatakan cukup, dan nilai terus meningkat karena mereka merasa terbantu dengan adanya metode karya wisata tersebut. Dan ketertarikan murid pada pembelajaran semakin banyak.
- c. Respon murid terhadap pembelajaran menulis puisi islami dengan menggunakan metode karya wisata juga meningkat. Dapat dilihat dari kebiasaan murid tersebut, misalnya dari yang suka berbicara dengan teman sebangku diluar pembahasan dan ketertarikan murid pada pembelajaran

semakin banyak. Namun tidak menutup kemungkinan masih ada siswa yang masih belum mencapai KKM.

- d. Aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan. Guru lebih terbuka kepada siswa dan membangun suasana dimana siswa merasa nyaman dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Dan siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran, karena metode pembelajaran yang digunakan berbeda dari yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Iqbal, M. (2020). Achievement Motivation Orang Tua Siswa di Sekolah Sukma Bangsa Pidie. *Jurnal Real Riset*, 2(3).
- Batic, Andayani, Muhammad Rohmadi, Buddhi Setyawan. (2011). Pembelajaran Apresiasi Puisi di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Indonesia: Studi Eksplorasi. *International Prasasti III*: p.745-754.
- Fathurohman. (2017). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Gunarti, Kusmana. Suherli. 2014. *Kreativitas Menulis*. Yogyakarta: Ombak.
- Muhammad Iqbal, Muhammad, Z. (2022). Curriculum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Planning Management System Components In Improving The Quality Of Graduates In Era 5 . 0. 11(1), 80–87.
- Rusman. H. U. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2015). *Metode & Model-model Pembelajaran*. Mataram: Holistika Lombok.